

Pelatihan Microsoft Office Sebagai Sarana Pengembangan Kompetensi Digital Siswa Sekolah Dasar di Desa Bentenge

Annisa Aulia Putri¹, St. Aisyah Yusuf², Nur Fatiah Turrani³, Nur Alisa⁴, Syarif Hidayatullah⁵, Muh. Irfan⁶, Muh. Yusra⁷, Haerul Hidayah⁸, Azizul Hakim⁹, Djuwariah Ahmad¹⁰

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Indonesia¹⁻¹⁰

Email Korespondensi: annisaauliapt27@gmail.com, asyhyhsf230@gmail.com, nurfatiahtrrami@gmail.com, alisa.chaaaaaa230@gmail.com, ipongsyarifhidayatullah@gmail.com, Muhirfan17693@gmail.com, muhyusraa843@gmail.com, haerulhidayahyaya@gmail.com, azizabumuflih@uin-alauddin.ac.id, djuwairah.ahmad@uin-alauddin.ac.id

Article received: 05 Januari 2026, Review process: 28 Januari 2026

Article Accepted: 22 April 2026, Article published: 27 Juli 2026

ABSTRACT

Enhancing digital literacy among elementary school children has become a crucial necessity in response to the rapid advancement of information technology. However, there remains a limitation in knowledge and skills regarding the use of office software among students in rural areas. This activity aimed to provide foundational understanding and skills in using office applications, particularly in typing and creating simple documents, through Microsoft Office Training for 5th and 6th-grade students at SDN 73 Reatoa, Bentenge Village, Mallawa District, Maros Regency, South Sulawesi Province. The implementation method utilized a participatory community service approach through stages of socialization, material delivery, hands-on practice, and learning outcome evaluation. The results of the activity demonstrated high enthusiasm from the participants throughout the training sessions. Students were able to understand the basic functions of the taught applications and practice creating simple text documents according to their skill levels. In addition to enhancing digital skills, this activity also fostered self-confidence, creativity, and enthusiasm for learning among students. Thus, this training provides a tangible contribution to supporting the enhancement of digital literacy and students' readiness to face technology-based learning demands in the future.

Keywords: Microsoft Office, Digital Literacy, Elementary School Students, SDN 73 Reatoa.

ABSTRAK

Peningkatan literasi digital pada anak usia sekolah dasar menjadi salah satu kebutuhan penting dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat. Namun, masih terdapat keterbatasan pengetahuan dan keterampilan penggunaan perangkat lunak perkantoran pada sebagian siswa di daerah pedesaan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dasar penggunaan aplikasi perkantoran, khususnya dalam mengetik dan membuat dokumen sederhana, melalui Pelatihan Microsoft Office bagi siswa kelas 5 dan 6 di SDN 73 Reatoa, Desa Bentenge, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. Metode pelaksanaan

kegiatan menggunakan pendekatan pengabdian kepada masyarakat yang prinsipnya partisipatif melalui tahapan sosialisasi, penyampaian materi, praktik langsung, serta evaluasi hasil pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme yang tinggi dari para peserta selama sesi pelatihan berlangsung. Siswa mampu memahami fungsi dasar aplikasi yang diajarkan serta mempraktikkan pembuatan dokumen teks sederhana sesuai dengan tingkat kemampuan mereka. Selain meningkatkan keterampilan digital, kegiatan ini juga menumbuhkan rasa percaya diri, kreativitas, dan semangat belajar siswa. Dengan demikian, pelatihan ini memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peningkatan literasi digital dan kesiapan siswa menghadapi tuntutan pembelajaran berbasis teknologi di masa depan.

Kata Kunci: Microsoft Office, Literasi Digital, Siswa Sekolah Dasar, SDN 73 Reatoa.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah mendorong transformasi dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk Pendidikan (Laksana 2022). Literasi digital tidak lagi menjadi keterampilan tambahan, melainkan telah menjadi kompetensi dasar yang perlu dimiliki oleh peserta didik sejak usia dini. Penguasaan teknologi, khususnya perangkat lunak perkantoran dasar seperti aplikasi pengolah kata, dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah, mengelola informasi, serta menyajikan gagasan secara lebih efektif (Alfaujianto et al. 2025). Namun demikian, masih terdapat kesenjangan keterampilan digital antara siswa di wilayah perkotaan dan pedesaan yang dipengaruhi oleh keterbatasan akses, fasilitas, maupun kesempatan memperoleh pelatihan teknologi (Hartini et al. 2022).

Kondisi tersebut juga ditemukan pada sebagian siswa sekolah dasar di Desa Bentenge, Kecamatan Mallawa, yang masih memiliki keterbatasan dalam memahami dan memanfaatkan aplikasi Microsoft Office secara optimal. Sebagai bentuk implementasi pengabdian kepada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), dilaksanakan kegiatan Pelatihan Microsoft Office bagi siswa kelas 5 dan 6 sekolah dasar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital serta membekali siswa dengan keterampilan dasar mengetik dan penggunaan Microsoft Office melalui metode sosialisasi, penyampaian materi, praktik langsung, dan evaluasi. Diharapkan pelatihan ini dapat mendukung kesiapan siswa dalam menghadapi pembelajaran berbasis teknologi sekaligus menumbuhkan kepercayaan diri dan kreativitas dalam memanfaatkan teknologi secara positif.

Sebagai upaya nyata untuk merespons persoalan tersebut, intervensi akademis langsung ke masyarakat mutlak diperlukan. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam satu kesatuan kegiatan. Fokus utama dari kegiatan ini bukan sekadar pemenuhan kurikulum akademik, melainkan berperan sebagai sarana melatih kemampuan sosial dan kepemimpinan yang dapat memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian yang dapat

dilakukan melalui program KKN adalah pemberdayaan masyarakat di bidang pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kemampuan literasi digital peserta didik di era teknologi saat ini. Melalui skema pengabdian inilah, program pendampingan teknologi bagi siswa di daerah pedesaan dapat diakomodasi secara terstruktur.

Pengenalan keterampilan teknologi sejak sekolah dasar penting dilakukan untuk membekali siswa dengan kemampuan digital yang mendukung proses pembelajaran dan kesiapan menghadapi perkembangan teknologi di masa depan. Pelatihan Microsoft Office diperlukan untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman dan keterampilan penggunaan teknologi informasi yang dapat menunjang kegiatan akademik mereka (Harsen et al. 2023). Selain itu, efektivitas pelatihan dapat dioptimalkan melalui penyediaan modul panduan praktis berbasis cetak (*hard copy*) guna mempermudah pemahaman siswa, yang dikombinasikan dengan proses pendampingan intensif agar materi dasar dapat tersampaikan secara akurat di tengah keterbatasan waktu serta fasilitas yang ada (Wayan Gede Suka Parwita 2023). Pelatihan Microsoft Office juga mampu meningkatkan literasi digital, kreativitas, produktivitas, serta kepercayaan diri peserta didik dalam memanfaatkan teknologi secara positif (Sholeh et al. 2024).

METODE

Pendekatan pengabdian kepada masyarakat ini diterapkan melalui metode *Participatory Action Research* (PAR). Secara konseptual, PAR merupakan rumpun metode penelitian yang mengedepankan kolaborasi aktif antara partisipan atau subjek lokal dengan peneliti di lapangan. Metode ini mengintegrasikan seluruh pihak terkait untuk terlibat langsung dalam mengamati, merefleksikan, serta mengkaji setiap tindakan edukasi yang sedang diimplementasikan. Melalui karakteristik partisipatif tersebut, masyarakat tidak lagi diposisikan sebagai objek pasif, melainkan sebagai mitra strategis dalam ruang lingkup program. Fokus utama dari penerapan strategi PAR ini adalah menstimulasi adanya transformasi positif serta perbaikan keterampilan secara nyata ke arah yang lebih baik (Putri et al. 2023). Kegiatan pengabdian berbasis partisipatif ini dilaksanakan di SDN 73 Reatoa, Desa Bentenge, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan. Dalam penelitian pengabdian ini, mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) bertindak sebagai instrumen utama (*human instrument*) sekaligus fasilitator aksi. Kehadiran peneliti di lapangan bersifat mutlak dan aktif, yaitu berperan merancang siklus tindakan, memberikan pendampingan intensif saat pelatihan, serta melakukan refleksi bersama subjek penelitian untuk mengumpulkan data perkembangan kemampuan siswa dari awal hingga akhir kegiatan.

Sasaran utama dari aksi pengabdian ini adalah siswa-siswi kelas 5 dan kelas 6 di SDN 73 Reatoa. Pemilihan kelompok sasaran pada tingkat kelas tinggi ini didasarkan pada pertimbangan kesiapan psikomotorik anak dalam menerima instruksi mekanis komputer, serta kebutuhan akademik mereka dalam menyongsong jenjang pendidikan selanjutnya. Sebelum pelaksanaan kegiatan, hal yang pertama kali dilakukan adalah melakukan observasi atau pengamatan di

sekolah dasar dan lingkungan masyarakat untuk mengumpulkan data dan informasi terkait dengan kebutuhan materi pelatihan. Sesuai dengan karakteristik aksi partisipatif, pelaksanaan program pelatihan dijalankan melalui tahapan tindakan yang sistematis sebagai berikut: (1) Tahap Persiapan. (a) Observasi dan Pemetaan Masalah: Mahasiswa KKN melakukan survei awal dan pengamatan langsung untuk mengidentifikasi kebutuhan siswa terkait penggunaan komputer perkantoran. Survei ini bertujuan untuk memetakan kendala fasilitas, memahami kemampuan awal peserta, serta memudahkan penyusunan materi pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan nyata di lapangan. (b) Penyusunan Materi: Berdasarkan hasil survei dan observasi, mahasiswa KKN menyusun materi pelatihan terarah yang mencakup dasar-dasar penggunaan Microsoft Office. Materi yang disiapkan difokuskan pada fitur-fitur umum yang sering digunakan beserta cara pengoperasiannya untuk membantu kegiatan akademik siswa. (c) Penyiapan Sarana dan Prasarana: Mahasiswa KKN mempersiapkan lokasi yang digunakan untuk mendukung kegiatan, dalam hal ini adalah di salah satu ruang kelas yang ada di SDN 73 Reatoa, Desa Bentenge. Selain itu, disiapkan pula fasilitas penunjang seperti unit laptop, proyektor, pengeras suara (*speaker*), serta kesiapan perangkat lunak (*software*) Microsoft Office. (2) Tahap Pelaksanaan Pelatihan. (a) Penyampaian Materi Interaktif: Materi disampaikan secara langsung dan interaktif oleh salah satu mahasiswa KKN kepada peserta pelatihan dengan bantuan media presentasi yang ditampilkan di proyektor. Pada sesi ini, mahasiswa KKN memberikan demonstrasi langsung mengenai cara menggunakan fitur-fitur dasar yang ada di Microsoft Office, seperti mengatur ukuran kertas, margin, ukuran serta jenis *font*, hingga teknik pembuatan dokumen teks sederhana. (b) Praktik Terbimbing: Sesi ini memberikan kesempatan penuh kepada setiap peserta untuk mempraktikkan langsung apa yang telah dijelaskan dan didemonstrasikan oleh pembawa materi. Selama proses praktik berlangsung, mahasiswa KKN memberikan pendampingan intensif secara personal serta bantuan langsung apabila terdapat peserta yang mengalami kesulitan. (c) Evaluasi dan Refleksi: Sebagai rangkaian kegiatan yang terakhir, peserta diberikan tugas mandiri yang disesuaikan dengan materi pengetikan yang telah diajarkan sebelumnya. Evaluasi ini bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman akhir, mengidentifikasi perubahan keterampilan teknis yang berhasil diserap siswa, serta menjadi bahan refleksi atas efektivitas program yang telah dilaksanakan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif saat sesi tindakan praktik dan hasil dokumentasi lembar kerja evaluasi siswa. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk menggambarkan transformasi kemampuan literasi digital siswa secara riil pasca-intervensi program di lokasi KKN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program pelatihan Microsoft Office di SDN 73 Reatoa memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan motorik dan adaptasi digital siswa.

Berdasarkan observasi awal (*pre-test*) yang dilakukan terhadap 13 siswa dari kelas 5 dan kelas 6, ditemukan bahwa sebagian besar peserta sebenarnya sudah pernah diperkenalkan dengan aktivitas mengetik. Namun, akibat keterbatasan fasilitas komputer yang dapat diakses secara berkala di lingkungan sekolah dan domestik, para siswa mengalami penurunan memori jangka panjang terkait operasional dasar komputer. Kondisi awal siswa di lapangan menunjukkan kecenderungan kaku saat mengoperasikan perangkat mekanis seperti *mouse*, serta mengalami kebingungan dalam memetakan letak karakter atau huruf pada papan ketik (*keyboard*). Selain itu, seluruh peserta belum mengetahui secara teknis cara melakukan format dokumen mendasar, khususnya dalam mengatur ukuran huruf (*font size*), memilih jenis tulisan, serta menentukan ukuran margin halaman dokumen.

Guna mengatasi kesenjangan pemahaman tersebut, mahasiswa KKN mengimplementasikan intervensi berbasis metode *Participatory Action Research* (PAR) melalui pendampingan personal secara intensif berbantuan modul online panduan praktis (Hasyim n.d.). Melalui demonstrasi interaktif yang diproyeksikan ke layar di depan kelas, siswa diajak untuk mengenali kembali fungsi lembar kerja digital. Proses evaluasi berkala yang dilakukan selama sesi praktik terbimbing memperlihatkan adanya pergeseran adaptasi psikomotorik yang cepat pada diri siswa. Capaian perkembangan keterampilan siswa dari kondisi awal hingga evaluasi akhir dirangkum pada tabel di bawah ini.

Tabel : 1 Capaian Keterampilan Microsoft Word Siswa SDN 73 Reatoa

Indikator Kemampuan	Kondisi Awal (<i>Pre-test</i>)	Kondisi Akhir (<i>Post-test</i>)
Pengoperasian (<i>mouse</i> dan <i>keyboard</i>)	Kaku	10 Siswa Lancar
Pemahaman fungsi <i>tools</i> dasar	Belum paham	10 Siswa Paham
Format dokumen teks sederhana	Tidak tahu	10 Siswa Mampu

Berdasarkan Tabel 1, hasil akhir evaluasi (*post-test*) mencatat keberhasilan yang cukup tinggi dalam pemenuhan target program. Dari total 13 peserta yang mengikuti rangkaian kegiatan dari awal, sebanyak 10 orang siswa telah dinyatakan pandai, menguasai, serta memahami secara mendalam fungsi-fungsi *tools* utama di dalam Microsoft Office. Siswa yang telah mencapai kategori mahir ini mampu menyelesaikan tugas mandiri berupa pengetikan dokumen teks sederhana dengan pengaturan ukuran kertas, margin, dan modifikasi *font* secara mandiri tanpa

memerlukan intervensi instruktur secara berulang. Sementara itu, 3 siswa sisanya masih berada pada tahapan adaptasi lanjut dan memerlukan bimbingan berkala akibat faktor ritme belajar individual yang berbeda. Secara keseluruhan, suasana kelas selama pelatihan berlangsung sangat kondusif dan interaktif, ditandai dengan antusiasme tinggi siswa saat mempraktikkan materi secara langsung pada unit laptop yang disediakan.

Transformasi kemampuan digital yang dialami oleh para siswa di SDN 73 Reatoa ini pada hakikatnya sejalan dengan prinsip dasar pentingnya menuntut ilmu demi kemaslahatan hidup manusia. Dalam perspektif nilai spiritual, memfasilitasi anak-anak untuk mempelajari ilmu pengetahuan baru dan menguasai teknologi merupakan bagian dari ikhtiar mulia. Upaya membekali generasi muda dengan kecakapan literasi digital ini selaras dengan sabda Rasulullah SAW dalam sebuah hadis sahih yang diriwayatkan oleh Imam Muslim:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya: "Barangsiapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga," (HR. Muslim).

Melalui landasan tersebut, program pengabdian ini tidak hanya sekadar mentransfer kecakapan teknis mekanis komputer, melainkan juga membekali siswa dengan fondasi ilmu teknologi yang konkret. Penguasaan literasi digital sejak dini menjadi modalitas krusial bagi siswa untuk menghadapi tantangan perkembangan zaman sekaligus menjadi jalan kebaikan yang diridai dalam menuntut ilmu.



Gambar 1: Pemaparan Materi Dasar Microsoft Office





Gambar 2: Pendampingan Praktik Siswa Siswi



Gambar 3: Foto Bersama Peserta Pelatihan SDN 73 Reatoa

SIMPULAN

Kesimpulan dari program pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pelatihan Microsoft Office berhasil meningkatkan adaptasi dan keterampilan digital siswa kelas 5 dan 6 di SDN 73 Reatoa secara signifikan. Intervensi berbasis pendampingan personal terbukti efektif mengatasi kendala awal siswa, seperti kekakuan motorik dalam mengoperasikan *mouse* serta keterbatasan pemahaman fitur format dokumen dasar. Melalui pendekatan terbimbing yang intensif, mayoritas peserta kini telah mandiri dan terampil dalam menyusun serta merapikan dokumen teks sederhana. Keberhasilan ini menegaskan bahwa pengenalan literasi digital sejak dini di tingkat sekolah dasar pedesaan merupakan langkah krusial dalam meminimalkan kesenjangan akses teknologi. Rekomendasi untuk keberlanjutan program ini adalah diperlukannya penyediaan fasilitas perangkat komputer yang dapat diakses secara berkala oleh siswa di lingkungan sekolah guna menjaga retensi memori dan keterampilan mekanis mereka. Selain itu, guru di SDN 73 Reatoa disarankan untuk mulai mengintegrasikan penugasan berbasis digital pada aktivitas pembelajaran sehari-hari.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah dan seluruh majelis guru SDN 73 Reatoa atas izin, fasilitas, dan kerja sama yang diberikan selama pelaksanaan pelatihan. Terima kasih juga diucapkan kepada seluruh siswa kelas 5 dan 6 yang telah berpartisipasi aktif

dengan antusiasme tinggi selama program berlangsung. Penulis turut mengapresiasi pihak kampus, rekan sejawat tim KKN, serta seluruh pihak terlibat yang telah memberikan dukungan moral maupun teknis hingga program pengabdian ini berjalan dengan lancar. Terakhir, terima kasih disampaikan kepada redaksi **QAWIUN: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat** yang telah memfasilitasi publikasi artikel ilmiah ini sebagai kontribusi nyata bagi pengembangan literasi digital masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Alfaujianto, Moh, Fajar Muttaqi, Asep Surahmat, Universitas Utpadaka Swastika, Program Studi, Sistem Informasi, Universitas Utpadaka Swastika, Program Studi, Sistem Informasi, Universitas Utpadaka Swastika, Program Studi, and Sistem Informasi. 2025. "Peningkatan Keterampilan Microsoft Office Digital Pelajar Melalui Pelatihan Pendahuluan." 2(3):16-25.
- Harsen, Lorenzia, Nandina Putri Shafiya, Rachel Nella Aprillia, and Regina Maulidya Putri. 2023. "PELATIHAN DASAR PENGGUNAAN MICROSOFT WORD." 3(3):158-63.
- Hartini, Hartini, Eka Apriyanti, Hasria Alang, Pendidikan Ekonomi, and Pendidikan Biologi. 2022. "Pelatihan Microsoft Office Kepada Remaja Di Desa Kindang." 2(1):57-62. doi: 10.54259/pakmas.v2i1.815.
- Laksana, Jurnal Widya. 2022. "PELATIHAN DASAR PENGGUNAAN APLIKASI MICROSOFT OFFICE DAN PAINT DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1." 11(1):76-84.
- Putri, Raissa Amanda, Andini Nur Bahri, Franindya Purwaningtyas, and Laylan Syafina. 2023. "Basic Computer Training in Improving Student Competence Using the Participatory Action Research (PAR) Method." 2(April).
- Sholeh, Muhammad, Erna Kumalasari, Edhy Sutanta, Erma Susanti, and Renna Yanwastika Ariyana. 2024. "PENINGKATAN LITERASI DIGITAL MELALUI PELATIHAN PENGGUNAAN MICROSOFT WORD DI KALANGAN SANTRIWATI PONDOK PESANTREN KUN SHOLIHAN GUNUNGKIDUL." 4(1):1-10.
- Wayan Gede Suka Parwita. 2023. "Pelatihan Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Office Bagi Siswa Smp N 5 Sukawati." 3(3).
- Hasyim, M. S. T. n.d. *BUKU PINTAR MICROSOFT OFFICE*. Niaga Swadaya.
- Muslim, I. H. (2006). *Shahih Muslim*. Dar Thaybah. (No. Hadis 2699).